

HUBUNGAN RIWAYAT DIARE YANG DIDERITA ANAK BALITA DENGAN STATUS GIZI DI PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM SURABAYA

ABSTRAK

Status gizi adalah keadaan tubuh seseorang sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Diare adalah keluarnya tinja yang cair atau tidak berbentuk yang terkait dengan peningkatan frekuensi buang air besar. Faktor yang mempengaruhi status gizi yaitu, faktor internal meliputi penyakit infeksi salah satunya diare sedangkan faktor eksternalnya meliputi pendidikan, pengetahuan, lingkungan, budaya. Tujuan penelitian ini yaitu Mengidentifikasi hubungan Riwayat diare yang diderita balita dengan dengan status gizi di Kecamatan Klampis Ngasem. Jenis penelitian *Survey analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Variabel yang diamati adalah Riwayat Diare dan Status Gizi pada Balita. Jumlah sample sebanyak 40 responden. Metode pengumpulan data dengan observasi, pengisian kuisioner, dan mengambil dokumentasi untuk mendukung data. Analisa *bivariate* menggunakan uji korelasi statistik yaitu *uji spearman*. Hasil penelitian balita Puskesmas Klampis Ngasem balita yang mempunyai riwayat diare yaitu 0,376. Hal ini dapat juga dilihat dari p value yang menunjukkan angka 0,017, karena p value $0,017 > 0,05$. Kesimpulan ada hubungan antara riwayat diare dengan status gizi pada anak balita di puskesmas klampis ngasem Surabaya dengan uji korelasi *p value* -0,376.

Kata Kunci : Status Gizi, Diare, Balita

HISTORICAL RELATIONSHIP OF DIARRHEA AFTER CHILDREN WITH NUTRITIONAL STATUS AT KLAMPIS PUSKESMAS NGASEM SURABAYA

ABSTRACT

Nutritional status is the state of a person's body as a result of food consumption and use of nutrients. Diarrhea is the discharge of liquid or shaped stools associated with an increase in the frequency of defecation. Factors that affect nutritional status are internal factors including infectious diseases, one of which is external factors including education, knowledge, environment, culture. The purpose of this study is the relationship history of diarrhea suffered by toddlers with nutritional status in Klampis Ngasem District. This type of research is an analytic survey with a cross sectional study design. The variables observed were Diarrhea History and Nutritional Status in Toddlers. The number of samples is 40 respondents. Methods of data collection by observation, filling out questionnaires, and retrieval of documentation to support the data. Bivariate analysis using correlation test, namely the Spearman test. The results of the study of toddlers at the Klampis Ngasem Health Center toddlers who had a history of diarrhea were 0.376. It can also be seen from the p-value which shows the number 0.017, because the p-value is $0.017 > 0.05$. The conclusion is that there is a relationship between the history of diarrhea and the nutritional status of children under five at the Klampis Ngasem Public Health Center in Surabaya.

Keywords: Nutritional Status, Diarrhea, Children Under Five